

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Self Control Siswa di SMK YP 17 Tenggara Seberang, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran strategis dan signifikan dalam membentuk kontrol diri siswa melalui pendekatan pembelajaran yang edukatif, kontekstual, dan penuh keteladanan. Self control siswa di sekolah ini menunjukkan variasi, namun umumnya dapat berkembang secara positif seiring pembinaan yang dilakukan secara konsisten oleh guru. Peran guru PAI tercermin dalam strategi pembiasaan sikap, penyampaian nilai-nilai agama yang terhubung dengan kehidupan nyata, serta pendampingan personal yang menyentuh aspek emosional dan spiritual siswa. Proses pembinaan ini diperkuat oleh faktor pendukung seperti kerja sama antar guru, dukungan kepala sekolah, dan keterlibatan orang tua. Sementara itu, hambatan yang dihadapi mencakup latar belakang keluarga yang kurang mendukung, pengaruh lingkungan sosial negatif, dan keterbatasan waktu serta sarana. Meski demikian, dengan kesabaran, konsistensi, dan pendekatan yang tepat, guru PAI mampu membina kontrol diri siswa yang lebih baik dalam menghadapi tantangan era modern.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Peran

guru PAI yang tidak hanya bersifat instruksional, tetapi juga transformasional, memperlihatkan bahwa pembinaan self control adalah bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan karakter perlu dilandaskan pada nilai agama, pendekatan afektif, dan keteladanan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi sekolah untuk mengembangkan strategi pembinaan moral yang lebih terstruktur dan mendalam, serta mendorong sinergi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah.

C. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut beberapa saran dan rekomendasi yang bisa dilakukan:

1. Untuk Guru PAI, Guru PAI diharapkan terus meningkatkan kompetensi pedagogis, spiritual, dan sosialnya, agar mampu menjawab tantangan pembinaan karakter siswa dengan pendekatan yang lebih kreatif dan humanistik.
2. Untuk Pihak Sekolah, Sekolah disarankan untuk memperkuat program pembinaan karakter secara terpadu, menyediakan ruang untuk kegiatan keagamaan dan konseling, serta memberikan pelatihan kepada guru dalam hal penguatan peran sebagai pendidik karakter.
3. Untuk Orang Tua, Orang tua diharapkan lebih aktif dalam membimbing anak-anak mereka di rumah, menciptakan lingkungan yang religius dan mendukung pengendalian diri, serta menjalin komunikasi rutin dengan

guru dan pihak sekolah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya, Disarankan agar penelitian dilanjutkan pada konteks sekolah yang berbeda dengan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai peran guru dalam pendidikan karakter.